



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juni 2019

Halaman: 2

TERAS
Atraksi Malioboro

Uji coba semi pedestrian Jalan Malioboro Yogyakarta dilaksanakan setiap Selasa Wage. Dalam uji coba perdana beberapa waktu lalu, masyarakat mulai beradaptasi dengan perubahan lalu lintas baru. Meski masih diperbolehkan melintas namun hanya terbatas di sirip jalan tertentu. Adapun suasana lengang tersebut dimanfaatkan PKL untuk bersih-bersih, sedangkan masyarakat bisa leluasa berolahraga atau sekadar mengabadikan momen langka tersebut.

Uji coba yang berjalan dari pukul 06.00-21.00 WIB itu juga mendapat atensi dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sultan yang berjalan di jalan maupun trotoar Malioboro bahkan sempat memunguti sampah. Gestur Sultan menampakkan ketidaknyamanan. Ini wajar karena Sultan sering meminta agar kebersihan Malioboro dijaga dengan baik demi kenyamanan bersama.

Sultan juga meminta agar uji coba semi pedestrian tersebut digunakan sebagai ajang pentas maupun atraksi seni budaya. Tentu saja ini bisa diwujudkan karena dalam uji coba perdana sebelumnya memang belum ada rangkaian kegiatan untuk menarik wisatawan. Pemkot Yogyakarta bahkan siap melakukan kurasi untuk menyeleksi penampil seni dan budaya pada uji coba selanjutnya. Atraksi yang berkelanjutan tersebut perlu dirancang dengan baik karena nantinya, jika semi pedestrian Malioboro sudah dijalankan, maka rancangan tersebut sudah bisa diterapkan.

Hingga kini memang belum dipastikan kapan tepatnya semi pedestrian Malioboro ditetapkan. Dinas Perhubungan DIY masih melakukan banyak uji coba untuk mematangkan perubahan arus lalu lintas yang dapat mengakomodir semua pihak termasuk pelaku usaha, karyawan maupun penghuni Malioboro. Dinas juga memikirkan tempat parkir kendaraan di luar yang sudah beroperasi, agar meminimalisir kantong parkir liar yang menyebabkan kemacetan. Oleh sebab itulah, frekuensi uji coba hendaknya bisa ditambah tidak hanya sebulan sekali, dan menyertakan uji coba akhir pekan.

Uji coba perubahan arus lalu lintas Malioboro ini sekaligus dapat mengukur sejauh mana masyarakat menggunakan transportasi umum, seperti bus Transjogja. Apakah ada kenaikan volume penumpang, atau justru mengalami penurunan saat uji coba berlangsung? Jika angkutan umum merespons baik masyarakat, ada baiknya frekuensi maupun armada yang melintas di kawasan wisata tersebut ditambah. Hal ini tentu saja dapat mengurangi kepadatan lalu lintas di jalur langganan macet tersebut. ***-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005